

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 sampel tenaga kesehatan Puskesmas Suko Binangun Lampung Tengah, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara umur dengan status Anti Hbs pada tenaga kesehatan. Titer Anti Hbs dalam tubuh menurun seiring dengan bertambahnya umur.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara obesitas dengan status Anti Hbs pada tenaga kesehatan. Titer Anti Hbs dalam tubuh menurun pada tenaga kesehatan yang obesitas dibandingkan yang tidak obesitas.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lama terakhir vaksinasi dengan status Anti Hbs pada tenaga kesehatan. Titer Anti Hbs dalam tubuh menurun seiring dengan lamanya terakhir melakukan vaksinasi.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan yang memiliki kadar Anti Hbs < 100 IU/l, sebaiknya melakukan revaksinasi agar status kekebalan terhadap virus hepatitis B menjadi kuat.

2. Bagi tenaga kesehatan yang akan melakukan vaksinasi, pastikan tubuh dalam keadaan prima sehingga respon tubuh akan berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abata, Q. A. 2014. *Ilmu Penyakit Dalam*. Al-Furqon. Madiun
- Achmadi, U. F. 2006. *Imunisasi Mengapa Perlu*. Kompas Media. Jakarta
- Alavian, S. M., Mahboobi, N., & Mahboobi, N. 2011. Anti-Hbs Antibody Status and Some of its Associated Factors In Dental Health Care Workers In Tehran University of Medical Sciences. *Hepat Mon*, Vol 11(2), 99-102. www.HepatMon.ir
- Bandaru, P., Rajkumar, H., Nappanveetil, G. 2013. The Impact of Obesity On Immune Response to Infection and Vaccine : an Insight Into Plausible Mechanism. *Endocrinology & Metabolic Syndrom*. Vol 2 (2), 1-9.
- Cahyono, J. B. 2010. *Hepatitis B*. Kanisius. Yogyakarta
- Chen, D. S. 2009. Hepatitis B Vaccination : The Key Towards Elimination and Eradication of Hepatitis B. *Journal of Hepatology*. Vol 50 (9), 805-816.
- Chen, E. & M., Kasturi, S. S. 2007. *Microbiology and Immunology*. Mc Graw Hill. United States.
- Chin, J. 2006. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Infomedika. Jakarta
- Emmanuel, A., & Inns, S. 2014. *Gastroenterology and Hepatology Lecture Notes*. Erlangga. Yogyakarta.
- Fatmah. 2006. Respons Imunitas Yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Makara Kesehatan*. Vol 10 (1), 47-53.
- Gillespie, S. H., & Bamford, K. B. 2009. *Medical Microbiology and Infection at a Glance*. Erlangga. Jakarta.
- Gugun, A. M., & Suryanto. 2009. Peran Imunisasi dalam Pencegahan Hepatitis B pada Pegawai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Mutiara Medika*, Vol 9(2), 75-80.
- Kabir, A., Pazouki, A., Jafari, M., Mokhber, S., Vaziri, M., Alavian, S. M. 2017. Comparing Anti – Hepatitis B Antibody Level In Iranian Obese Or Overweight With Non-Obese Cases. *Iranian Biomedical Journal*. Vol 21 (3): 197-202
- Kadir, A. 2015. Penentuan Kriteria Obesitas. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Surabaya. Vol 7 (1), ISSN : 1979 – 8954.

- Kasih, T., & Hapsari, R. 2017. Profil Anti-Hbs Sebagai Penanda Kekebalan Terhadap Infeksi Virus Hepatitis B pada Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Vol 6 (2), 1279-1289.
- Kuswiyanto. 2016. *Buku Ajar Virologi Untuk Analis Kesehatan*. EGC. Jakarta.
- Lakshmanan, P. K., Bhaumik, P., Sarkar, P., Majumder, T. 2017. Study of Immunisation Status by Estimation of Anti Hbs Antibody in Post Hepatitis B Vaccinated Individuals. *J Evid Based Medical Healthc*. Vol : 4 (79), 4656-4660.
- Levinson, W. 2012. *Review of Medical Microbiology and Immunology*. Mc Graw Hill Lange. United States.
- Maharani, D. 2014. “Tenaga Kesehatan Berisiko Tertular Hepatitis B”. (Online), (<https://lifestyle.kompas.com/read/2014/09/16/172951423/Tenaga.Kesehatan.Berisiko.Tertular.Hepatitis.B>, diakses 21 Januari 2019).
- Masriadi, H. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. TIM. Jakarta.
- Meireles, C. L., Marinho, T. R., Damme, V. P., 2015. Three Decades of Hepatitis B Control With Vaccination. *World Journal of Hepatology*. Vol 7(18), 1948-2132.
- Muhammad, H. L. (2017). *Imunologi Gizi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Naully, P. G., & Khairinisa, G. 2018. *Panduan Analis Laboratorium Imunoserologi untuk D3 Teknologi Laboratorium Medik*. Stikes Jenderal Achmad Yani. Cimahi.
- Olson, R., & Nardin, E. D. 2014. *Imunologi dan Serologi Klinis Modern*. EGC. Jakarta.
- Permatasari, D. Y., Ramaningrum, G., Novitasari, A. 2015. Hubungan Status Gizi, Umur, Dan Jenis Kelamin Dengan Derajat Infeksi Dengue Pada Anak. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. Vol 2 (1), 24-28.
- Playfair, J. H., & Chain, B. M. 2012. *At a Glance Imunologi*. Erlangga. Jakarta
- Pracoyo, N. E., & Wibowo. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kekebalan Hepatitis B (Anti-Hbs) pada Anak Umur 1-14 Tahun dari Data Hasil Riskesdas 2007. *Media Litbangkes*, Vol 26 (1), 59-64.
- Pujiastuti, P. 2012. Obesitas dan Penyakit Periodontal. *FKG Universitas Jember*. 82-85.

- Ramadhian, R., & Pambudi, R. 2016. Efektivitas Vaksinasi Hepatitis B Untuk Menurunkan Prevalensi Hepatitis B. *Majority*, Vol 5 (1), 91-95.
- Ranuh, I. G., Suyitno, H., Hadinegoro, S. R., Kartasasmita, C. B., Ismoedijanto., & Soedjatmiko. 2011. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. IDAI. Jakarta
- Rinonce, H. T., Yano, Y., Utsumi T., Heriyanto, D.S., Anggorowati, N., Widasari, D. I., Lusida, M. I., Soetjipto, H., Hotta, H., Hayashi, Y. 2013. Hepatitis B and C Virus Infection Among Hemodialysis Patients in Yogyakarta Indonesia: Prevalence and molecular evidence for nosocomial transmission. *J Med Virol*. Vol 85(8), 1348-1361
- Riswanto. 2013. *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi*. Alfamedia & Kanal Medika. Yogyakarta.
- Rulistiana, Darmawati, S., & Santosa, B. 2008. Anti HbsAg pada Staf Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang Setelah Sepuluh Tahun Vaksinasi Hepatitis B. *Ilmu Kesehatan*, Vol 1(1), 29-33.
- Sacchetto, M. S., Barros, S. S., Araripe, T. D., Faustino, S. K., & Silva, J. M. 2013. Hepatitis B: Knowledge Vaccine Situation and Seroconversion of Dentistry Students of a Public University. *Hepatmon*, Vol 13 (10). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3842515/>
- Sahana, V. H., Sarala. N., Prasad, R. S. 2017. Decrease in Anti Hbs Antibodies Over Time in Medical Students and Healthcare Workers after Hepatitis B Vaccination. *Hindawi*, Vol (2017), 1-5.
- Saputra, H. A. 2014. “4900 Nakes Kena Hepatitis B karena Tertusuk Jarum Suntik”.(Online),(<https://lifestyle.okezone.com/read/2014/09/16/482/100042/4-900-nakes-kena-hepatitis-b-karena-tertusuk-jarum-suntik>, diakses 21 januari 2019).
- Saragih, R. H., & Siregar, J. H. 2016. Imunisasi Pada Orang Dewasa. *Universitas Sumatera Utara*. 1-26.
- Shakeri, H., Rahmanian, V., Shakeri, M., Mansoorian, E. 2018. Study of Anti Hbs Antibody Titer and Associated Factors Among Healthcare Staff Vaccinated Against Hepatitis B more Than Ten Years In Hospitals of Jahrom in 2016. *Pharmacophore*, Vol 9 (1), 156-161.
- Subowo. 2010. *Imunologi Klinik*. Sagung Seto. Jakarta.
- Subowo. 2013. *Imunologi Klinik*. Sagung Seto. Jakarta.
- Sudiono, J. 2014. *Sistem Kekebalan Tubuh*. EGC. Jakarta.

- Sudoyo, A, W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M, S., Setiati, S. 2006. *Ilmu Penyakit Dalam*. Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
- Suryadi, Y., Manzila, I., Machmud, M. 2009. Potensi Pemanfaatan Perangkat Diagnostik ELISA serta Variannya Untuk Deteksi Patogen Tanaman. *Jurnal AgroBiogen*. Vol 5(1):39-48.
- Tim Edukasi Medis Kanker Payudara. 2017. *Cerdas Menghadapi Kanker Payudara*. Gema Insani. Jakarta.
- Weisell, R. C. 2002. Body Mass Index as an Indicator of Obesity. *Asia Pacific J Clin Nutr*. Vol 2012 (11), S681-S684.
- Yano, Y., Utsumi, T., Lusida, I. M., Hayashi, Y. 2015. Hepatitis B Virus Infection in Indonesia. *World Journal of Gastroenterology*. Vol : 21(38), 10714-10720.
- Young, K. M., Gray, C. M., & Bekker, L. G. 2013. Is Obesity A risk Factor For Vaccine Non Responsivess. *J Plos One*. Vol 8 (12), 1-6.
- Zulkarnain, Z., Bisanto, J., Pujiarto, P. S., & Oswari, H. 2000. *Tinjauan Komprehensif Hepatitis Virus pada Anak*. FKUI. Jakarta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Ijin Permohonan Pengerjaan Sampel



Nomor : 586 / H6 – 04 / 22.03.2019
 Lamp. : - helai
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Kepala
 PUSKESMAS SUKO BINANGUN
 Di Lampung Tengah

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa:

NAMA : POLIKARPUS RORIS WILOPO
NIM : 11180786 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Hubungan Status Umur dan Status Vaksinasi dengan Status *Hepatitis B Surface Antibody* (Anti - Hbs) pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Suko Binangun Lampung Tengah

Untuk ijin penelitian tugas akhir tentang hubungan status umur dan status vaksinasi dengan status *hepatitis B surface antibody* (Anti - Hbs) pada tenaga kesehatan di Instansi Bapak/Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

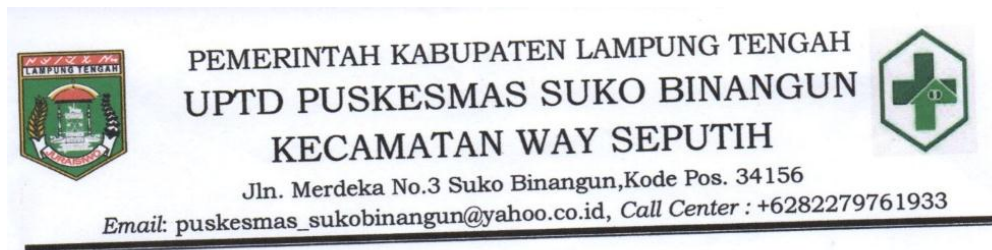
Surakarta, 22 Maret 2019

Dekan



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 2. Surat Bukti Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel



Nomor : 445/USB /D2.37/II/2019
 Lampiran :
 Perihal : Surat Pernyataan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Setia Budi
 Di-

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : DWI YULIANI,S.ST
 NIP : 197206142000122004
 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Suko Binangun
 Kabupaten Lampung Tengah

Menyatakan bahwa:

Nama : Polikarpus Roris Wilopo
 NPM : 11180786N
 Fakultas : Ilmu Kesehatan
 Program Studi : D-IV Analis Kesehatan
 Judul : Hubungan Status Umur dan Status Vaksinasi dengan Status Hepatitis B Surface Antibody (Anti-Hbs) Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Suko Binangun Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah.

Telah melakukan penelitian sehubungan dengan judul penelitian tersebut diatas pada tanggal 1 April 2019. Demikian surat ini di buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suko Binangun, 2 April 2019

Kepala UPTD Puskesmas Suko Binangun



DWI YULIANI,S.ST
 NIP.197206142000122004



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD. JEND. A YANI METRO**

Jl. Jend. A Yani No. 13 Kota Metro 34111
Telp/Fax. (0725) 41820 / 48423 Email: rsudayanimetro@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 890/1016 /LL-3/03/2019

Yang Bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fatimah Dwi Utami, BSc
NIP : 19621029 198803 2 002
Pangkat / Gol. : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Kepala Laboratorium RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro
Instansi : RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Polikarpus Roris Wilopo
Pangkat / Gol. : 11180786 N
Jabatan : D-IV Analis Kesehatan
Instansi : Universitas Setia Budi surakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan pemeriksaan Anti-Hbs di laboratorium RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Lampung pada tanggal 1 April 2019.

Demikian Surat Ketrangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 April 2019
**KEPALA LABORATORIUM
RSUD JEND. A. YANI METRO**

LABORATORIUM
FATIMAH DWI UTAMI, BSc
NIP. 19621029 198803 2 002
RSUD. JEND. A. YANI METRO

Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 3. Hasil Pemeriksaan Anti Hbs



PEMERINTAH KOTA METRO
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JEND. A. YANI
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No.13 Kota Metro Tlp. (0725) 41820 Fax. (0725) 48423
 E-mail :rsud.ayani@yahoo.com



HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Penanggungjawab : dr. Okky Hermanto, SpPK.
 Spesialis patologi Klinik

Nomor lab. : 1904020391
 N a m a : Aprilia Utami
 U m u r/ Jenis Kelamin : 09 April 1994 / Perempuan.
 Alamat : Puskesmas Suko Binangun
 Way Seputih

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI NORMAL	KETERANGAN
IMUNOLOGI				
Anti HBs	151,40	mIU/mL	> 10	

Metro, 02 April 2019.
 Kepala Instalasi Laboratorium



dr. Okky Hermanto, SpPK.

Lampiran 4. *Ethical Clearance*

5/10/2019

KEPK-RSDM



**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

**Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi**

**ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK**

Nomor : 624 / V / HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

**Hubungan Status Umur dan Status Vaksinasi Dengan Status Hepatitis B Surface Antibody (Anti-Hbs)
Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Suko Binangun, Lampung Tengah**

Principal investigator : POLIKARPUS RORIS WILOPO
Peneliti Utama 11180786N

Location of research : PUSKESMAS SUKO BINANGUN DAN
Lokasi Tempat Penelitian LABORATORIUM RSUD AHMAD YANI METRO
: LAMPUNG

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 10 Mei 2019

Chairman
Ketua


Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F.
19770224 201001 1 004

moewardi.com/komisi-etik/kepk/ethicalclearance/11180786N-0026

1/1

Lampiran 5. *Inform Consent*

Informed Consent

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Polikarpus Roris Wilopo
NIM : 11180786 N
Fakultas/Universitas : Ilmu Kesehatan / Universitas Setia Budi
Program Studi : D-IV Analis Kesehatan

Adalah mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Status Umur dan Status Vaksinasi Dengan Status *Hepatitis B Surface Antibody* (Anti-Hbs) pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Suko Binangun.

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi saudara sebagai responden. Mekanismenya yaitu saudara akan mengisi kuesioner yang terkait dengan penelitian lalu dilakukan pengambilan sampel darah vena $\pm$ 3 ml. Semua biaya yang timbul ditanggung oleh peneliti. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila saudara menyetujui untuk menjadi responden penelitian, maka mohon kesediaannya untuk menandatangani surat persetujuan yang telah peneliti buat. Atas perhatian dan kesediaan saudara menjadi responden, peneliti mengucapkan terima kasih.

Sukobinangun,

Peneliti,

(Polikarpus Roris W)

Lampiran 6. Surat Persetujuan Sebagai Responden

Surat Persetujuan Sebagai Responden Penelitian

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :
Tempat, Tanggal lahir :
Instansi :

Memberikan persetujuan untuk dilakukan pengambilan darah vena sebanyak $\pm$ 3 ml dan mengisi kuesioner yang terkait dengan penelitian. Saya telah diberitahu peneliti bahwa data dalam penelitian ini bersifat sukarela dan rahasia. Data ini terjamin tingkat kepercayaannya, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian semata. Oleh karena itu dengan sukarela saya ikut berperan dalam penelitian ini, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Sukobinangun,

Responden

(.....)

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan Bapak/ibu/saudara

Nama :

Jenis Kelamin :

Profesi :

1. **Tinggi Badan / Berat badan** : cm / kg

2. **Berapakah umur anda** : tahun

3. **Kapan terakhir anda melakukan vaksinasi hepatitis B ?**

☐ < 5 Tahun

☐ 6 - 10 Tahun

☐ > 10 Tahun

4. **Berapa kali anda mendapatkan suntikan vaksinasi hepatitis B ?**

☐ Belum pernah

☐ 1 kali

☐ 2 kali

☐ 3 kali

Lampiran 8. Hasil Uji *Chi Square* Umur dengan Anti Hbs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur tenaga kesehatan * kadar anti hbs tenaga kesehatan	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

umur tenaga kesehatan * kadar anti hbs tenaga kesehatan Crosstabulation

			kadar anti hbs tenaga kesehatan			Total
			tidak ada respon	respon lemah	respon kuat	
umur tenaga kesehatan	20-29 tahun	Count	1	5	10	16
		Expected Count	4.3	3.7	8.0	16.0
		% of Total	3.3%	16.7%	33.3%	53.3%
	30-39 tahun	Count	2	2	3	7
		Expected Count	1.9	1.6	3.5	7.0
		% of Total	6.7%	6.7%	10.0%	23.3%
	40-49 tahun	Count	5	0	2	7
		Expected Count	1.9	1.6	3.5	7.0
		% of Total	16.7%	.0%	6.7%	23.3%
Total	Count	8	7	15	30	
	Expected Count	8.0	7.0	15.0	30.0	
	% of Total	26.7%	23.3%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.130 ^a	4	.025
Likelihood Ratio	12.258	4	.016
Linear-by-Linear Association	6.553	1	.010
N of Valid Cases	30		

a. 8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.63.

Lampiran 9. Hasil Uji *Chi Square* Obesitas dengan Anti Hbs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
obesitas tenaga kesehatan * kadar anti hbs tenaga kesehatan	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

obesitas tenaga kesehatan * kadar anti hbs tenaga kesehatan Crosstabulation

			kadar anti hbs tenaga kesehatan			Total
			tidak ada respon	respon lemah	respon kuat	
obesitas tenaga kesehatan	tidak obesitas	Count	2	6	12	20
		Expected Count	5.3	4.7	10.0	20.0
		% of Total	6.7%	20.0%	40.0%	66.7%
	obesitas	Count	6	1	3	10
		Expected Count	2.7	2.3	5.0	10.0
		% of Total	20.0%	3.3%	10.0%	33.3%
Total	Count	8	7	15	30	
	Expected Count	8.0	7.0	15.0	30.0	
	% of Total	26.7%	23.3%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.593 ^a	2	.014
Likelihood Ratio	8.440	2	.015
Linear-by-Linear Association	5.791	1	.016
N of Valid Cases	30		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.33.

Lampiran 10. Hasil Uji *Chi Square* Lama Terakhir Vaksinasi dengan Anti Hbs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
status vaksinasi * kadar anti hbs tenaga kesehatan	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

status vaksinasi * kadar anti hbs tenaga kesehatan Crosstabulation

			kadar anti hbs tenaga kesehatan			Total
			tidak ada respon	respon lemah	respon kuat	
status vaksinasi	< 5 tahun	Count	0	1	14	15
		Expected Count	4.0	3.5	7.5	15.0
		% of Total	.0%	3.3%	46.7%	50.0%
	6-10 tahun	Count	0	6	1	7
		Expected Count	1.9	1.6	3.5	7.0
		% of Total	.0%	20.0%	3.3%	23.3%
	> 10 tahun	Count	8	0	0	8
		Expected Count	2.1	1.9	4.0	8.0
		% of Total	26.7%	.0%	.0%	26.7%
Total	Count	8	7	15	30	
	Expected Count	8.0	7.0	15.0	30.0	
	% of Total	26.7%	23.3%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	48.746 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	49.227	4	.000
Linear-by-Linear Association	26.349	1	.000
N of Valid Cases	30		

a. 8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.63.

Lampiran 11. Data Mentah Responden

NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	KATEGORI OBESITAS	TERAKHIR VAKSIN	FREKUENSI VAKSIN	TITER ANTI HBS
MS	P	28 tahun	23.1 (normal)	< 5 tahun	3 kali	103.2
AU	P	24 tahun	19.8 (normal)	< 5 tahun	3 kali	151.4
DP	P	27 tahun	21.4 (normal)	6-10 tahun	3 kali	38.8
RW	P	30 tahun	25.8 (obesitas)	> 10 tahun	2 kali	1.4
EW	P	31 tahun	25.4 (obesitas)	< 5 tahun	3 kali	106.8
RW	P	21 tahun	17.8 (normal)	< 5 tahun	3 kali	148.2
IWRG	L	28 tahun	26.3 (obesitas)	> 10 tahun	3 kali	9.2
IWD	L	40 tahun	27.2 (obesitas)	> 10 tahun	2 kali	8.5
AED	P	31 tahun	22.3 (normal)	< 5 tahun	3 kali	150.9
IMDK	L	23 tahun	20.6 (normal)	< 5 tahun	3 kali	108.7
EM	P	24 tahun	18.3 (normal)	6-10 tahun	3 kali	49.4
S	P	26 tahun	18.7 (normal)	< 5 tahun	3 kali	150.5
IP	L	39 tahun	24.8 (normal)	6-10 tahun	3 kali	28
YPA	P	23 tahun	18.7 (normal)	< 5 tahun	3 kali	104.3
WCS	P	25 tahun	25.8 (obesitas)	< 5 tahun	3 kali	68.5
ARS	P	38 tahun	34.6 (obesitas)	6-10 tahun	3 kali	152.2
N	P	44 tahun	20.4 (normal)	> 10 tahun	2 kali	8.1
AW	P	24 tahun	22.4 (normal)	< 5 tahun	3 kali	150.6
SO	L	41 tahun	29.3 (obesitas)	> 10 tahun	1 kali	0
EK	L	33 tahun	25.8 (obesitas)	> 10 tahun	1 kali	0
SI	P	37 tahun	20.8 (normal)	6-10 tahun	3 kali	50.1
BD	P	22 tahun	18.7 (normal)	6-10 tahun	3 kali	10.4
TS	P	44 tahun	21.5 (normal)	> 10 tahun	3 kali	9.1
RTS	P	22 tahun	20.8 (normal)	< 5 tahun	3 kali	159.6
MBP	P	47 tahun	24.0 (normal)	< 5 tahun	3 kali	108.2
ENLK	P	28 tahun	21.8 (normal)	6-10 tahun	3 kali	40.6
DY	P	47 tahun	22.3 (normal)	< 5 tahun	3 kali	150.5
SN	P	26 tahun	23.1 (normal)	< 5 tahun	3 kali	150.3
YES	P	41 tahun	27.3 (obesitas)	> 10 tahun	2 kali	3.1
PRW	L	23 tahun	26.8 (obesitas)	< 5 tahun	3 kali	154.2

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Pengantar & Penyuluhan



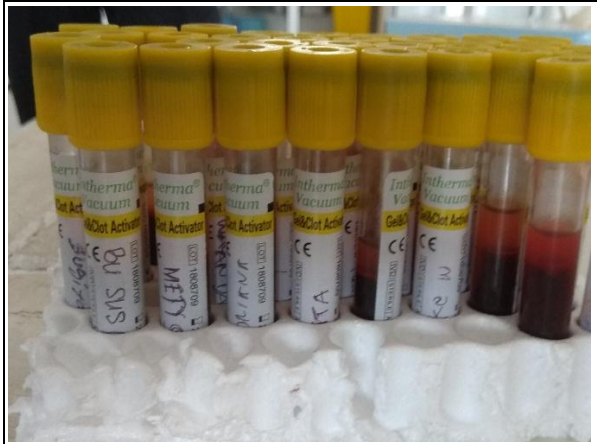
Pengambilan darah



Pemeriksaan Sampel



ELISA Reader Stat Fax® 303 Plus



Sampel Pemeriksaan